

TAHUN 20 22

DINAS KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA
KABUPATEN BATANG



METADATA INDIKATOR

Volume 1, Tahun 2022

METADATA INDIKATOR KABUPATEN BATANG TAHUN 2022
Volume 1, 2022

Nomer Rekomendasi : K-22.3325.002

Ukuran Buku : A4 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman : ix + halaman

Tim Penyusun

Penanggung Jawab :

Rudy Prihantoro, SH., MM

Editor :

Cieffi Sandriyarka, ST., MBA

Penulis :

Dike Arie Febtia, A.Md, Stat.

Diterbitkan oleh : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batang

Tahun Anggaran : 2022

Dicetak oleh : CV.

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Assaalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat kepada kita sekalian. Sebagai langkah konkrit penyelenggaraan statistik sektoral di Kabupaten Batang, Diskominfo berusaha membangun tata kelola penyelenggaraan statistik sektoral secara bertahap, salah satu tahap penyelenggaraan statistik sektoral yang dianggap strategis adalah dengan cara membentuk rujukan mengenai pemahaman yang sama terhadap makna, interpretasi dan penanggungjawab (produsen data) data-data sektoral di Kabupaten Batang.

Buku Metadata Indikator disusun berdasarkan menyusun dan mengisi dokumen-dokumen seperti SIPD, LKJIP, LKPJ, LPPD, RKPD, Daerah Dalam Angka, RPJMD, dan dokumen-dokumen lain. Pengisian data-data tersebut sudah berlangsung sejak lama, namun belum ada keterpaduan dan pemahaman yang benar dan seragam terhadap data-data/indikator yang berada di dalam dokumen tersebut.

Buku Metadata Indikator berisi indikator-indikator yang sebagian besar terdapat pada dokumen-dokumen LKJIP, LKPJ, LPPD, RKPD, Daerah Dalam Angka, dan RPJMD. Buku Metadata Indikator berisi konsep definisi, definisi, satuan, rumus perhitungan, walidata, kegunaan indikator, interpretasi, dan level administrasi data suatu indikator.

Terbitnya Publikasi “METADATA INDIKATOR KABUPATEN BATANG 2022” sebagai implementasi dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, pada BAB III (3) Satu Data Indonesia harus dilakukan berdasarkan prinsip memenuhi standar data, memiliki metadata, memenuhi interoperabilitas data dan menggunakan kode referensi.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua Perangkat Daerah atas dukungan dan pemberian data untuk menyusun publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data dan kami harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan publikasi berikutnya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batang, 19 September 2022

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN BATANG



TRIOSSY JUNIARTO, S.IP, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19690621 199003 1 003

METADATA INDIKATOR KABUPATEN BATANG TAHUN 2022

Volume 1, 2022

DAFTAR ISI

Halaman

1. KATA PENGANTAR.....	iii
2. DAFTAR ISI.....	iv
3. KONSEP DEFINISI	vii
4. Banyaknya PKB (Penyuluh Keluarga Berencana)	1
5. Banyaknya Kelompok KB Desa	3
6. Jumlah Peserta keluarga Berencana Baru	5
7. Pencapaian PPM Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Metode Kontrasepsi	7
8. Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Metode Kontrasepsi.....	9
9. Banyaknya Drop out kepesertaan KB	11
10. Banyaknya Unmet Need.....	13
11. Jumlah Komplikasi Berat dan Kegagalan	15
12. Jumlah Kelompok Bina Keluarga Balita dan Anak (BKB)	17
13. Jumlah Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR)	19
14. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Menurut Tempat	21
15. Jumlah Pendapatan Asli Daerah Dari Pengunjung Objek Wisata.....	23
16. Letak Koordinat Objek Wisata	25
17. Jumlah Objek Wisata	27
18. Jumlah Konsumsi Berita Media Center	29
19. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik Di Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Utama (PPID) Utama	31
20. Jumlah Infrastruktur Jaringan Internet yang Dikelola oleh Diskominfo Kabupaten Batang	33
21. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan	35
22. Jumlah RS Umum, RS Khusus, RSB/Rumah Bersalin, dan Poskedes menurut Kecamatan	37
23. Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan	39
24. Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita Menurut Kecamatan	41
25. Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan..	43
26. Banyaknya Puskesmas Menurut Kelas dan Kecamatan	45

27. Banyaknya Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan.....	47
28. Banyaknya Desa Siaga Menurut Kecamatan	48
29. Hasil Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan.....	50
30. Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Metode Kontrasepsi.....	52
31. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang	54
32. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang.....	56
33. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang	58
34. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang	60
35. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang	62
36. Jumlah Pengunjung Mal Pelayanan Publik Kabupaten Batang	64
37. Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.	66
38. Jumlah Perizinan yang telah Diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	68
39. Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.	70
40. Jumlah Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.....	72
41. Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan.....	74
42. Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Kecamatan.....	76
43. Jumlah Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur, Tingkat Pendidikan, Kelompok Jabatan, dan Jenis Kelamin.....	78
44. Jumlah Permintaan tenaga kerja menurut tingkat pendidikan, sektor lapangan usaha dan menurut kelompok jabatan.	80
45. Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Menurut Golongan Pokok Jabatan, Sektor Lapangan Usaha, Tingkat Pendidikan, Jenis Antar Kerja.	82
46. Jumlah Tenaga Kerja.....	84
47. Jumlah Bursa Kerja.	86
48. Luas Tanam Padi.....	88
49. Luas Panen Padi.....	89
50. Jumlah produksi padi	90
51. Jumlah Produksi Jagung	92
52. Jumlah KUD dan anggota Menurut Jenis kelamin dan Kecamatan.....	94

53. Jumlah Koperasi Pertanian (Koptan) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan.....	96
54. Jumlah Koperasi Serba Usaha (KSU) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan.....	98
55. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan.....	100

KONSEP DEFINISI

Indikator variabel kendali yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan pada sebuah kejadian atau kegiatan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Indikator juga bias diartikan sebagai setiap ciri, karakteristik, atau ukuran yang bias menunjukkan perubahan yang terjadi pada sebuah idang tertentu. Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode perhitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

a. Nama Indikator

Nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari perhitungan variabel.

Contoh : Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI)

b. Konsep

Konsep adalah rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu.

Contoh : Jamaah Haji

c. Definisi

Definisi adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.

Contoh : Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI) adalah perbandingan rata-rata skor tingkat kepentingan. Kriteria kepuasan Jemaah haji ditentukan berdasarkan nilai IKJHI yang diperoleh.

d. Interpretasi

Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.

Contoh : Terhadap hasil penyusunan Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia didapatkan rentang persepsi, $IKJHI < 50$ = sangat buruk, $50 \leq IKJHI < 65$ = buruk, $65 \leq IKJHI < 85$ = memuaskan, $IKJHI \geq 85$ = sangat

e. Metode/Rumus Perhitungan

Metode atau rumus perhitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.

Contoh : $IKHJI = (\text{rata-rata skor tingkat kepuasan}) / (\text{Rata-rata skor tingkat kepentingan}) \times 100$

f. Ukuran

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar atau cakupan.

Contoh : Indeks

g. Satuan

Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

h. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.

Contoh : Indikator IKJHI dapat disajikan berdasarkan klasifikasi : kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, profesi, dimensi pelayanan, area pelayanan.

i. Publikasi ketersediaan indikator pembangun

Judul publikasi utama yang memuat indikator dimaksud sebagai konten publikasi.

Contoh : Berita resmi statistik

j. Nama Indikator Pembangun

Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam perhitungan indikator komposit.

Contoh : IKJHI dibangun berdasarkan indikator tingkat kepuasan pelayanan petugas haji, tingkat kepuasan pelayanan ibadah, tingkat kepuasan pelayanan transportasi bus, tingkat kepuasa pelayanan akomodasi, tingkat kepuasan pelayanan catering, tingkat kepuasa pelayanan kesehatan kloter, tingkat kepuasan pelayanan lainnya.

k. Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun

Kode kegiatan statistik yang menghasilkan indikator yang dilaporkan.

l. Nama Variabel Pembangun

Nama variabel pembangun adalah nama-nama variabel yang digunakan untuk menghasilkan suatu nilai indikator.

m. Level Estimasi

Level estimasi adalah level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.

Contoh : nasional

n. Apakah Indikator Dapat Diakses Umum

Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.

Contoh : Ya

Nama Indikator

Banyaknya PKB (Penyuluh Keluarga Berencana)

Konsep

PKB (Penyuluh Keluarga Berencana)

Definisi

Banyaknya PKB adalah banyaknya Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan fungsional yang diberi tugas tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, evaluasi, dan pengembangan Program KKBPK

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari setiap bulan petugas PKB yang ada di setiap Kecamatan Kabupaten Batang

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK

Sub kegiatan : Operasional Penyuluhan KB, operasional pengolahan data, pembinaan Kader IMP, Orientasi Tenaga Lini Lapangan, Langgan Daya dan Jasa

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Kelompok KB Desa

Konsep

Kelompok KB

Definisi

Jumlah kelompok KB adalah jumlah kelompok KB yang ada di tingkat RT

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan kelompok KB disetiap kecamatan

Ukuran

Jumlah

Satuan

Kelompok KB

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK

Sub kegiatan : Operasional Penyuluhan KB, operasional pengolahan data, pembinaan Kader IMP, Orientasi Tenaga Lini Lapangan, Langgan Daya dan Jasa

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Peserta keluarga Berencana Baru

Konsep

Peserta KB Baru

Definisi

Jumlah Peserta KB Baru adalah jumlah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan peserta KB Baru di setiap kecamatan menurut metode kontrasepsi yang digunakan

Ukuran

Jumlah

Satuan

Akseptor

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK

Sub kegiatan : Operasional Penyuluhan KB, operasional pengolahan data, pembinaan Kader IMP, Orientasi Tenaga Lini Lapangan, Langgan Daya dan Jasa

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Pencapaian PPM Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Metode Kontrasepsi

Konsep

PPM KB Baru

Definisi

encapaian PPM Peserta KB Baru adalah perkiraan permintaan masyarakat terhadap pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.

Interpretasi

Nilai jumlah atau persentase

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari proporsi setiap kecamatan

Ukuran

Proporsi

Satuan

Persentase

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK

Sub kegiatan : Operasional Penyuluhan KB, operasional pengolahan data, pembinaan Kader IMP, Orientasi Tenaga Lini Lapangan, Langgan Daya dan Jasa

Kode Keg.

-

Nama

IUD, MOW, MOP, Implan, Suntikan, PIL, Kondom

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Metode Kontrasepsi

Konsep

Peserta KB Aktif

Definisi

Banyaknya peserta KB aktif adalah banyaknya peserta KB yang sedang menggunakan salah satu metode kontrasepsi secara terus menerus tanpa diselingi kehamilan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya peserta KB aktif pada setiap metode kontrasepsi yang digunakan.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Akseptor

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK

Sub kegiatan : Operasional Penyuluhan KB, operasional pengolahan data, pembinaan Kader IMP, Orientasi Tenaga Lini Lapangan, Langgan Daya dan Jasa

Kode Keg.

-

Nama

IUD, MOW, MOP, Implan, Suntikan, PIL, Kondom

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Drop out kepesertaan KB

Konsep

Drop Out Peserta KB

Definisi

Banyaknya drop out kepesertaan KB adalah banyaknya akseptor KB yang tidak menggunakan alat kontrasepsi lagi dengan alasan apapun setelah suatu periode pemakaian tertentu/putus KB.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari setiap bulan peserta KB yang melakukan drop out disetiap Kecamatan Kabupaten Batang

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Unmet Need

Konsep

Unmet Need

Definisi

Banyaknya Unmet need adalah jumlah kelompok yang belum terpenuhi kebutuhan konstrasepsinya, mencakup semua pria/wanita usia subur yang sudah menikah atau hidup bersama dan dianggap aktif secara seksual yang tidak menggunakan metode konstrasepsi, baik yang tidak ingin punya anak lagi atau menunda kelahiran berikutnya.

Interpretasi

Nilai jumlah atau proporsi

Metode/Rumus Perhitungan

Banyaknya atau proporsi unmet need disetiap Kecamatan Kabupaten Batang

Ukuran

Proporsi

Satuan

Persen

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Komplikasi Berat dan Kegagalan

Konsep

Komplikasi Berat, Kegagalan

Definisi

Jumlah Komplikasi KB adalah jumlah gangguan kesehatan yang tidak diharapkan yang ditimbulkan oleh pemakaian alat atau obat kontrasepsi.

Jumlah Kegagalan KB adalah jumlah tidak berhasilnya pelaksanaan program KB baik menggunakan cara tradisional maupun dengan cara modern.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari setiap bulan banyaknya komplikasi berat dan kegagalan berdasarkan jenis kontrasepsi

Ukuran

Jumlah

Satuan

Akseptor

Klasifikasi Penyajian

Jenis kontrasepsi, Bulan

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Penyediaan Dukungan Ayoman Komplikasi Berat dan Kegagalan Penggunaan MKJP

Kode Keg.

-

Nama

IUD, MOW, MOP, Implan

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Kelompok Bina Keluarga Balita dan Anak (BKB)

Konsep

BKB

Definisi

Jumlah kelompok BKB adalah jumlah kelompok kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada orangtua dan anggota keluarga lainnya tentang cara pengasuhan tumbuh kembang anak, balita.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari setiap bulan banyaknya BKB menurut kecamatan Kabupaten Batang

Ukuran

Jumlah

Satuan

Keluarga

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Penyediaan Biaya Operasional bagi pengelola dan pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR)

Konsep

BKR

Definisi

Jumlah Kelompok BKR adalah jumlah kelompok kegiatan meningkatkan kepedulian, kesadaran dan tanggungjawab orangtua terhadap kewajibannya membimbing, meningkatkan pengetahuan, kesadaran anak, dan remaja dalam rangka meningkatkan ketahanan fisik, non fisik melalui inter ekstra komunikasi yang sehat dan harmonis dalam suasana rumah tangga yang bahagia dan sejahtera.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari setiap bulan banyaknya BKR menurut kecamatan Kabupaten Batang

Ukuran

Jumlah

Satuan

Keluarga

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Penyediaan Biaya Operasional bagi pengelola dan pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Pengunjung Objek Wisata Menurut Tempat

Konsep

Pengunjung Objek Wisata

Definisi

Jumlah pengunjung objek wisata adalah jumlah orang yang melakukan wisata menurut tempat objek wisata.

Interpretasi

Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya orang yang melakukan wisata menurut tempat objek wisata pada setiap bulan

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi sesuai tempat objek wisata

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Kode Keg.

-

Nama

Pengunjung Objek Wisata

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Pendapatan Asli Daerah Dari Pengunjung Objek Wisata

Konsep

Pendapatan asli daerah

Definisi

Jumlah Pendapatan Asli Daerah adalah jumlah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih yang diperoleh dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan serta Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Interpretasi

Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Hasil dari perkalian harga tiket objek wisata dikalikan dengan jumlah pengunjung yang membeli tiket objek wisata

Ukuran

Uang

Satuan

Rupiah

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi sesuai tempat objek wisata

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Kode Keg.

-

Nama

Pendapatan Asli Daerah Dari Pengunjung Objek Wisata

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Letak Koordinat Objek Wisata

Konsep

Koordinat Objek Wisata

Definisi

Letak Koordinat Objek Wisata adalah letak suatu titik yang didapatkan dari hasil perpotongan dari garis latitude (lintang) dengan garis bujur (longitude) sehingga akan menunjukan lokasi pada suatu objek wisata.

Interpretasi

Titik koordinat

Metode/Rumus Perhitungan

Hasil dari titik koordinat pada setiap objek wisata

Ukuran

Titik

Satuan

Koordinat

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi sesuai tempat objek wisata

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Kode Keg.

-

Nama

Koordinat Objek Wisata

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Objek Wisata

Konsep

Objek Wisata

Definisi

Jumlah objek wisata adalah banyaknya segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

Interpretasi

Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya objek wisata

Ukuran

Jumlah

Satuan

Objek wisata

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi sesuai tempat objek wisata

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Kode Keg.

-

Nama

Objek Wisata

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Konsumsi Berita Media Center

Konsep

Berita Media Center

Definisi

Jumlah Konsumsi Berita Media Center adalah Jumlah berita yang diupload kedalam media sosial yang berupa foto (caption) ataupun berita (rilis)

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari setiap bulan foto (caption) ataupun berita (rilis) yang diupload di setiap media sosial yang dikelola oleh Diskominfo Kabupaten Batang

Ukuran

Jumlah

Satuan

foto (caption) dan berita (rilis)

Klasifikasi Penyajian

Jenis Media sosial, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Pengelolaan informasi dan komunikasi publik Pemerintah Daerah Kab/Kota

Kode Keg.

-

Nama

Facebook, IG, Twitter, Youtube, Antara, Batangkab, Infopublik
Kabupaten

Level Estimasi

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik Di Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Utama (PPID) Utama

Konsep

Permohonan Informasi PPID

Definisi

Jumlah permohonan informasi PPID adalah jumlah informasi yang diminta oleh pemohon informasi

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari setiap tahun permohonan informasi yang diterima oleh PPID utama

Ukuran

Jumlah

Satuan

foto (caption) dan berita (rilis)

Klasifikasi Penyajian

Jenis Media sosial, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Pengelolaan informasi dan komunikasi publik Pemerintah Daerah Kab/Kota

Kode Keg.

-

Nama

Jumlah pemohon, informasi diminta, keputusan diminta, informasi tidak dicukupi, keputusan keberatan, sengketa, mediasi, ajudikasi

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Infrastruktur Jaringan Internet yang Dikelola oleh Diskominfo Kabupaten Batang

Konsep

Jaringan interkoneksi Pemkab Batang

Definisi

Jumlah infrastruktur jaringan internet adalah jumlah titik akses jaringan internet di lingkungan Pemkab Batang

Interpretasi

Jumlah infrastruktur jaringan internet adalah jumlah titik akses jaringan internet di lingkungan Pemkab Batang

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari setiap tahun titik akses jaringan interkoneksi

Ukuran

Jumlah

Satuan

Titik akses

Klasifikasi Penyajian

Jenis klasifikasi titik akses bandwidth internet, tahun

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : penyelenggaraan sistem jaringan intra pemerintah Daerah

Kode Keg.

-

Nama

Jumlah perangkat daerah yang tersambung dengan jaringan lokal internal Diskominfo dengan fiber optik, Jumlah Titik Free Wifi (Akses Internet Gratis dengan Wifi) yang dikelola Dinas Kominfo

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fasilitas Kesehatan

Konsep

Tenaga Kesehatan

Definisi

Jumlah Tenaga kesehatan adalah jumlah orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya tenaga kesehatan pada setiap fasilitas kesehatan setiap tahun.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang

Klasifikasi Penyajian

Jenis Fasilitas Kesehatan, Tahun

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

Tenaga Kesehatan

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah RS Umum, RS Khusus, RSB/Rumah Bersalin, dan Poskedes menurut Kecamatan

Konsep

Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Bersalin

Definisi

Jumlah rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya jumlah rumah sakit setiap tahun

Ukuran

Jumlah

Satuan

Rumah sakit/tempat

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi berdasarkan per wilayah kerja puskesmas.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Konsep

Lahir Mati, Lahir Hidup, Angka Lahir Mati

Definisi

Lahir Hidup adalah Suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal: bernafas, ada denyut jantung atau gerakan otot. Lahir Mati adalah Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Angka lahir mati adalah Jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (hidup+mati)

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Angka lahir mati dihitung dari jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (hidup+mati). Lahir Mati dihitung dari banyaknya kematian bayi dalam satu tahun. Lahir hidup dihitung dari banyaknya kelahiran bayi dalam satu tahun.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Jiwa

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi berdasarkan kecamatan, puskesmas

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita Menurut Kecamatan

Konsep

Angka Kematian Ibu (AKI), Bayi, Balita

Definisi

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah Banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.

Interpretasi

Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. AKI dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk status kesehatan secara umum, pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan.

AKB cenderung lebih menggambarkan kesehatan reproduksi dari pada AKBa. Meskipun target program terkait khusus dengan kematian balita, AKB relevan dipakai untuk memonitor pencapaian target program karena mewakili komponen penting pada kematian balita.

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas atau hasil estimasi pada waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama dikali 100.000

Ukuran

Angka Kematian per 100.000 kelahiran hidup

Satuan

Indeks

Klasifikasi Penyajian

1. Nasional dan Regional/Pulau
2. Pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota menggunakan “jumlah kasus kematian ibu”

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan

Konsep

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Definisi

Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan jumlah bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya UKBM setiap tahun

Ukuran

Jumlah

Satuan

Kegiatan

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi isian beradarkan bentuk upaya

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Puskesmas Menurut Kelas dan Kecamatan

Konsep

Puskesmas menurut kelas

Definisi

Jumlah Puskesmas adalah jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Klasifikasi isian berdasarkan pemilikan/pengelola

Ukuran

Jumlah

Satuan

Puskesmas

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi isian beradarkan bentuk upaya

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Posyandu Menurut Strata dan Kecamatan

Konsep

Posyandu

Definisi

Jumlah Posyandu adalah jumlah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya posyandu setiap tahun

Ukuran

Jumlah

Satuan

Posyandu

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi isian berdasarkan kecamatan, puskesmas dan jenis strata posyandu

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Desa Siaga Menurut Kecamatan

Konsep

Desa Siaga

Definisi

Banyaknya Desa siaga adalah banyaknya desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawadaruratan, kesehatan secara mandiri.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya desa siaga setiap tahun

Ukuran

Jumlah

Satuan

Desa

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi isian berdasarkan kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Hasil Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan

Konsep

Imunisasi

Definisi

Cakupan Imunisasi adalah cakupan upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya dan persentase

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya cakupan imunisasi setiap tahun

Ukuran

Jumlah

Satuan

Persentase

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi isian berdasarkan Kecamatan, Puskesmas, Jenis Imunisasi

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Metode Kontrasepsi

Konsep

Peserta KB Aktif

Definisi

Banyaknya peserta KB aktif adalah banyaknya peserta KB yang sedang menggunakan salah satu metode kontrasepsi secara terus menerus tanpa diselingi kehamilan.

Interpretasi

Nilai jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Penjumlahan dari banyaknya peserta KB aktif pada setiap metode kontrasepsi yang digunakan.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Akseptor

Klasifikasi Penyajian

Kecamatan, Bulan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Kegiatan : Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK

Sub kegiatan : Operasional Penyuluhan KB, operasional pengolahan data, pembinaan Kader IMP, Orientasi Tenaga Lini Lapangan, Langgan Daya dan Jasa

Kode Keg.

-

Nama

IUD, MOW, MOP, Implan, Suntikan, PIL, Kondom

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Sekolah TK, Jumlah Guru, Jumlah Murid

Definisi

Jumlah Sekolah merupakan jumlah satuan pendidikan yang terdiri atas pendidikan anak usia dini dan satuan pendidikan formal pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.

Jumlah Guru adalah jumlah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Jumlah murid/peserta didik adalah jumlah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Jumlah Taman Kanak-kanak adalah jumlah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan dilakukan setiap tahun ajaran baru oleh operator kecamatan, operator sekolah dan operator disdikbud

Ukuran

Jumlah

Satuan

Sekolah, guru, murid

Klasifikasi Penyajian

kecamatan, desa, kategori sekolah, nama sekolah, jenis kelamin, golongan, status kepegawaian, agama

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Sekolah, Guru, Murid, TK

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Sekolah SD, Jumlah Guru, Jumlah Murid

Definisi

Jumlah Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD, adalah jumlah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan dilakukan setiap tahun ajaran baru oleh operator kecamatan, operator sekolah dan operator disdikbud

Ukuran

Jumlah

Satuan

Sekolah, guru, murid

Klasifikasi Penyajian

kecamatan, desa, kategori sekolah, nama sekolah, jenis kelamin, golongan, status kepegawaian, agama

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Sekolah, Guru, Murid, SD

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Sekolah SMP, Jumlah Guru, Jumlah Murid

Definisi

Jumlah Sekolah Menengah Atas yang selanjutnya disingkat SMA, adalah jumlah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan dilakukan setiap tahun ajaran baru oleh operator kecamatan, operator sekolah dan operator disdikbud

Ukuran

Jumlah

Satuan

Sekolah, guru, murid

Klasifikasi Penyajian

kecamatan, desa, kategori sekolah, nama sekolah, jenis kelamin, golongan, status kepegawaian, agama

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Sekolah, Guru, Murid, SMP

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Sekolah SMA, Jumlah Guru, Jumlah Murid

Definisi

Jumlah Sekolah Menengah Atas yang selanjutnya disingkat SMA, adalah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan dilakukan setiap tahun ajaran baru oleh operator kecamatan, operator sekolah dan operator disdikbud

Ukuran

Jumlah

Satuan

Sekolah, guru, murid

Klasifikasi Penyajian

kecamatan, desa, kategori sekolah, nama sekolah, jenis kelamin, golongan, status kepegawaian, agama

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Sekolah, Guru, Murid, SMA

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Sekolah SMK, Jumlah Guru, Jumlah Murid

Definisi

Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK, adalah jumlah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan dilakukan setiap tahun ajaran baru oleh operator kecamatan, operator sekolah dan operator disdikbud

Ukuran

Jumlah

Satuan

Sekolah, guru, murid

Klasifikasi Penyajian

kecamatan, desa, kategori sekolah, nama sekolah, jenis kelamin, golongan, status kepegawaian, agama

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Sekolah, Guru, Murid, SMK

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Pengunjung Mal Pelayanan Publik Kabupaten Batang

Konsep

Jumlah Pengunjung MPP

Definisi

Jumlah Pengunjung Mal Pelayanan Publik adalah banyaknya masyarakat yaitu seluruh pihak, baik warga negara maupun penduduk sebagai orang perseorangan, kelompok, maupun badan hukum yang berkedudukan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah pengunjung mall dihitung setiap hari melalui alat antrian yang tersedia.

Ukuran

Jumlah atau banyaknya.

Satuan

Pengunjung.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan instansi dan nama pelayanan.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Pelayanan Publik, Mall Pelayanan Publik.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.

Konsep

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri.

Definisi

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor adalah jumlah modal yang ditanam untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri menurut sektor dan sub sector.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah penanaman modal dalam negeri dihitung berdasarkan laporan jumlah investasi di Kab. Batang per triwulan.

Ukuran

Jumlah atau banyaknya proyek, investasi, peneyrapan kerja.

Satuan

Rupiah.

Klasifikasi Penyajian

klasifikasi penyajian berdasarkan sektor dan sub sector.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Kode Keg.

-

Nama

Penanaman Modal, Penanaman Modal Dalam Negeri.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Perizinan yang telah Diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Konsep

Jumlah Perizinan

Definisi

Jumlah perizinan yang telah Diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah banyaknya perizinan yang dibawah kewenangan DPMPTSP yang telah diterbitkan.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah perizinan yang telah diterbitkan dihitung berdasarkan izin yang telah terbit

Ukuran

Jumlah atau banyak

Satuan

Izin

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan jenis perizinan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Perizinan

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.

Konsep

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri

Definisi

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor adalah jumlah modal yang ditanam untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri menurut sektor dan sub sector

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah penanaman modal dalam negeri dihitung berdasarkan laporan jumlah investasi di Kab. Batang per triwulan

Ukuran

Jumlah atau banyaknya proyek, investasi, penyerapan kerja.

Satuan

Rupiah

Klasifikasi Penyajian

klasifikasi penyajian berdasarkan sektor dan sub sektor .

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Penanaman Modal, Penanaman Modal Dalam Negeri.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor.

Konsep

Jumlah Penanaman Modal Luar Negeri

Definisi

Jumlah Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor dan Sub Sektor adalah jumlah modal yang ditanam untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri menurut sektor dan sub sektor.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah penanaman modal luar negeri dihitung berdasarkan laporan jumlah investasi di Kab. Batang per triwulan.

Ukuran

Jumlah atau banyaknya proyek, investasi, penyerapan kerja.

Satuan

Proyek, Rupiah, orang.

Klasifikasi Penyajian

klasifikasi penyajian berdasarkan sektor dan sub sektor .

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Penanaman Modal, Penanaman Modal Luar Negeri.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan.

Konsep

Penanaman Modal Dalam Negeri.

Definisi

Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan adalah jumlah modal yang ditanam untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri menurut kecamatan.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah penanaman modal dalam negeri menurut kecamatan dihitung berdasarkan laporan jumlah investasi di Kab. Batang per triwulan.

Ukuran

Jumlah atau banyaknya jumlah proyek,realisasi investasi, peneyrapan tenaga kerja.

Satuan

Proyek, Rupiah, orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan kecamatan, jumlah proyek, penyerapan tenaga kerja.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Penanaman Modal, Penanaman Modal Dalam Negeri.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Kecamatan.

Konsep

Penanaman Modal Asing.

Definisi

Jumlah Penanaman Modal Asing Menurut Kecamatan adalah jumlah modal yang ditanam untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri menurut kecamatan.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Jumlah penanaman modal asing menurut kecamatan dihitung berdasarkan laporan jumlah investasi di Kab. Batang per triwulan.

Ukuran

Jumlah atau banyaknya jumlah proyek,realisasi investasi, peneyrapan tenaga kerja.

Satuan

Proyek, Rupiah, orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan kecamatan, jumlah proyek, penyerapan tenaga kerja.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

Penanaman Modal, Penanaman Modal Luar Negeri.

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Tidak

Nama Indikator

Jumlah Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur, Tingkat Pendidikan, Kelompok Jabatan, dan Jenis Kelamin.

Konsep

Jumlah Pencari Kerja.

Definisi

Jumlah Pencari Kerja adalah jumlah angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan, baik di dalam atau luar negeri dengan mendaftarkan diri kepada pelaksana Penempatan Tenaga Kerja atau secara langsung melamar pekerjaan kepada pemberi kerja..

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Berdasarkan jumlah pembuatan kartu AK/I (Kartu Pencari Kerja) melalui Emakaryo.

Ukuran

Jumlah.

Satuan

Orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan kelompok umur, tingkat pendidikan, kelompok jabatan dan jenis kelamin.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Permintaan tenaga kerja menurut tingkat pendidikan, sektor lapangan usaha dan menurut kelompok jabatan.

Konsep

Jumlah Permintaan Tenaga Kerja.

Definisi

Jumlah Permintaan tenaga kerja adalah jumlah permintaan tenaga kerja yang dibutuhkan melalui aplikasi yang terdaftar batang karir.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Berdasarkan jumlah permintaan tenaga kerja (informasi lowongan kerja) yang dilaporkan dan diunggah pemberi kerja ke Batang Karir dan Emakaryo.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan tingkat pendidikan, sektor lapangan usaha dan kelompok jabatan.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Menurut Golongan Pokok Jabatan, Sektor Lapangan Usaha, Tingkat Pendidikan, Jenis Antar Kerja.

Konsep

Jumlah Penempatan Tenaga Kerja.

Definisi

Jumlah Penempatan Tenaga Kerja adalah jumlah proses pelayanan penempatan yang diberikan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Berdasarkan laporan penempatan tenaga kerja yang dilaporkan pemberi kerja ke Disnaker Kab. Batang.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan golongan pokok jabatan, sektor lapangan usaha, tingkat pendidikan, jenis antar kerja.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Tenaga Kerja.

Konsep

Jumlah Tenaga Kerja.

Definisi

Jumlah Tenaga Kerja adalah jumlah orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain..

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Berdasarkan data WLKP dari Kemnaker dan data laporan jumlah tenaga kerja yang dilaporkan perusahaan ke Disnaker Kab. Batang.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan jenis tenaga kerja : lokal dan asing.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Bursa Kerja.

Konsep

Jumlah Bursa Kerja.

Definisi

Jumlah Bursa Kerja adalah banyaknya tempat pelayanan kegiatan Penempatan tenaga Kerja.

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya.

Metode/Rumus Perhitungan

Berdasarkan jumlah BKK yang mendaftarkan izin operasional ke Disnaker Kab. Batang.

Ukuran

Jumlah

Satuan

Orang.

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian berdasarkan jenis bursa kerja.

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Luas Tanam Padi

Konsep

Tanam Padi

Definisi

Jumlah keseluruhan lahan (ha) dari penanaman komoditas padi

Interpretasi

Jumlah luas panen di seluruh kecamatan di Kabupaten Batang

Metode/Rumus Perhitungan

Penambahan luas tanam di seluruh kecamatan di Kabupaten Batang

Ukuran

Luas

Satuan

Ha

Klasifikasi Penyajian

Tiap Bulan berdasarkan setiap kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Luas Panen Padi

Konsep

Panen Padi

Definisi

Jumlah keseluruhan lahan (ha) dari kegiatan panen komoditas padi

Interpretasi

Jumlah luas panen di seluruh kecamatan di Kabupaten Batang

Metode/Rumus Perhitungan

Penambahan luas tanam di seluruh kecamatan di Kabupaten Batang

Ukuran

Luas

Satuan

Ha

Klasifikasi Penyajian

Tiap Bulan berdasarkan setiap kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah produksi padi

Konsep

Padi, Jumlah Produksi, Jumlah Produksi Padi

Definisi

Padi adalah padi yang ditanam di lahan sawah dan di tegal/kebun/ladang atau huma. Termasuk padi sawah ialah padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebak, padi rembesan dan lain-lain.

Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.

Jumlah Produksi Padi adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman pangan padi.

Interpretasi

Jumlah produksi padi menunjukkan total berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman pangan padi.

Metode/Rumus Perhitungan

$$P = LP \times p$$

Dimana:

P = Produksi (Ton)

LP = Luas Panen (Hektar)

p = Produktivitas (Kuintal/Hektar)

Ukuran

Jumlah

Satuan

Ton

Klasifikasi Penyajian

Tiap Bulan berdasarkan setiap kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Produksi Jagung

Konsep

Jagung, Jumlah Produksi, Jumlah Produksi Jagung

Definisi

Jagung adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia, selain gandum dan padi.

Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.

Jumlah Produksi Jagung adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman pangan jagung.

Interpretasi

Jumlah produksi jagung menunjukkan total berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman pangan jagung. Data produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan salah satu indikator ketersediaan pangan nasional.

Metode/Rumus Perhitungan

$$P = LP \times p$$

Dimana:

P = Produksi (Ton)

LP = Luas Panen (Hektar)

Ukuran

Jumlah

Satuan

Ton

Klasifikasi Penyajian

Tiap Bulan berdasarkan setiap kecamatan

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah KUD dan anggota Menurut Jenis kelamin dan Kecamatan

Konsep

KUD

Definisi

Jumlah KUD adalah jumlah banyaknya koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari penduduk desa yang mempunyai kepentingan yang sama ataupun yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang satu sama lain ada sangkut-pautnya secara langsung pada dasarnya menjalankan aneka usaha

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan jumlah koperasi dilakukan oleh disperindagkop pada saat setiap pelaporan pendaftarkan pendirian koperasi

Ukuran

Jumlah

Satuan

Koperasi

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap kecamatan dan berdasarkan jenis kelamin

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten, Provinsi, Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Koperasi Pertanian (Koptan) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Konsep

Koptan

Definisi

Jumlah Koperasi Pertanian adalah jumlah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari petani pemilik tanah, pamarodan buruh tani yang berkepentingan serta mata pencahariannya langsung berhubung dengan usaha pertanian yang bersangkutan, menjalankan usaha-usaha yang ada sangkut-pautnya secara langsung dengan usaha pertanian yang bersangkutan mulai dari produksi, pengolahan sampai pada pembelian atau penjualan bersama hasil usaha pertanian yang bersangkutan

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan jumlah koperasi dilakukan oleh disperindagkop pada saat setiap pelaporan pendaftarkan pendirian koperasi

Ukuran

Jumlah

Satuan

Koperasi

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap kecamatan dan berdasarkan jenis kelamin

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten, Provinsi, Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Koperasi Serba Usaha (KSU) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Konsep

KSU

Definisi

KSU adalah koperasi yang melakukan lebih dari satu unit kegiatan, yaitu unit usaha simpan pinjam dan unit usaha waserda. KSU adalah

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan jumlah koperasi dilakukan oleh disperindagkop pada saat setiap pelaporan pendaftaran pendirian koperasi

Ukuran

Jumlah

Satuan

Koperasi

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap kecamatan dan berdasarkan jenis kelamin

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten, Provinsi, Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya

Nama Indikator

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Anggota Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

Konsep

KSP

Definisi

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam jumlah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan, menjalankan usaha khusus dalam lapangan

Interpretasi

Nilai Jumlah atau banyaknya

Metode/Rumus Perhitungan

Perhitungan jumlah koperasi dilakukan oleh disperindagkop pada saat setiap pelaporan pendaftarkan pendirian koperasi

Ukuran

Jumlah

Satuan

Koperasi

Klasifikasi Penyajian

Disajikan dalam klasifikasi setiap kecamatan dan berdasarkan jenis kelamin

Kolom Indikator Komposit

Tidak

Indikator Pembangun

Publikasi Ketersediaan

-

Nama

-

Variabel Pembangun

Kegiatan Penghasil

-

Kode Keg.

-

Nama

-

Level Estimasi

Kabupaten, Provinsi, Nasional

Kolom Dapat Diakses Umum

Ya



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN BATANG

